

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karya sastra merupakan hasil dari buah tangan penulis yang menyampaikan dan menggambarkan segala imajinasinya ke dalam bentuk seni yang dapat dinikmati oleh para pembacanya maupun orang yang menikmatinya. Karya sastra tidak hanya berisikan kreatifitas sang penulis saja, namun karya sastra juga mampu menjadi alat untuk menyampaikan pesan moral dan juga nilai-nilai yang ada di tengah masyarakat.

Iswanto dalam Jabrohim (2003:59) mengemukakan bahwa karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala sosial di sekitarnya. Sebagai karya yang imajinatif, karya sastra mampu menimbulkan berbagai pemikiran dan kesimpulan dari pembaca, karya sastra yang sejatinya hidup ditengah-tengah masyarakat tak jarang membuat pengarang mengangkat realita kehidupan kedalam karyanya.

Karya sastra merupakan proses kreatif seorang pengarang melalui daya imajinatif yang kemudian ditunjukkan dalam sebuah karya. Hasil imajinasi ini dapat berupa karya berbentuk tulisan dan karya sastra lisan. Karya sastra tidak sekedar lahir dari dunia yang kosong melainkan karya yang lahir dari proses penyerapan realita pengalaman manusia (Siswantoro, 2004 : 23)

Karya sastra dibagi menjadi tiga macam meliputi prosa, puisi dan drama. Sebagai salah satu bentuk dari karya sastra, drama adalah sebuah cerita yang biasanya disajikan pada sebuah pementasan yang diperankan oleh tokoh. Seperti halnya drama, film juga memiliki pengertian yang hampir sama yaitu merupakan salah satu ragam karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog para tokoh (Najid, 2009:11). Film mampu menyampaikan informasi dan pesan dalam suatu karya sastra dengan cara

yang kreatif dan unik. Film merupakan suatu karya sastra naratif yang memiliki unsur-unsur intrinsik yang dimiliki oleh drama. Unsur-unsur tersebut adalah tema, tokoh dan penokohan, alur serta latar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian drama adalah “Cerita atau kisah, terutama melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater” (2001:275).

Seiring perkembangan zaman, kini karya sastra modern tidak hanya berupa film saja tapi ada juga *anime*. アニメ(*anime*) yang dalam bahasa Jepang merupakan singkatan dari "*animation*" dalam bahasa Inggris. Arti dari anime itu sendiri adalah animasi khas Jepang yang biasanya dicirikan melalui gambar-gambar berwarna-warni yang menampilkan tokoh-tokoh dalam berbagai macam lokasi dan cerita, yang ditujukan pada beragam jenis penonton. Anime dipengaruhi gaya gambar *manga*, komik khas Jepang. Salah satu contoh animasi adalah *anime* yang berjudul *5 Centimeters Per Second* yang disutradari oleh Makoto Shinkai. Makoto Shinkai sendiri merupakan sutradara yang sukses dengan karya lainnya seperti *Kimi no Na Wa (Your Name)* dan *Tenki no Ko (Weathering with you)*. *5 Centimeters Per Second* atau dalam bahasa Jepang berjudul 秒速5センチメートル (*Byousoku 5 Centimeter*) ini sebuah film anime Jepang bergenre *Romance* yang diliris pada tahun 2017. Film ini tamat ditayangkan pada tanggal 22 Januari 2017 dan mendapatkan banyak perhatian dari kalangan pencinta anime maupun para penikmat karya Makoto. Makoto Shinkai selalu membawa ciri khas tersendiri dalam setiap karyanya, contohnya dalam anime *5 Centimeters Per Second* ini terdapat 3 *chapter* yang saling berhubungan satu sama lain, inilah yang menjadi keunikan dalam anime ini.

Anime *5 Centimeters Per Second* ini terbagi menjadi 3 *chapter* yang dibagi dari masa SD-SMP, SMA, dan saat sudah dewasa tokoh utama Takaki Touno. Secara garis besar film ini bercerita tentang kisah cinta antara Takaki Touno dan Akari Shinohara. Takaki dan Akari bertemu di kelas 4 SD saat Akari juga pindah di sekolah yang sama dengan Takaki di Tokyo. Mereka berdua yang waktu kecil sama-sama

sering sakit lebih sering memilih untuk di perpustakaan. Dari kesamaan itu mereka berdua pun secara alami menjadi teman dekat. Karena sangat dekatnya mereka semasa SD, membuat mereka memutuskan untuk masuk di SMP yang sama. Namun pada suatu malam sebelum masuk SMP Akari menelpon Takaki dan mengatakan kalau dia harus pindah dari Tokyo dan tidak bisa satu SMP bersama Takaki. Dari saat itulah mereka berpisah dan akhirnya hanya bisa saling menyapa lewat surat. Satu tahun Takaki lalui di Tokyo tanpa Akari dan akhirnya dia harus pindah lagi karena pekerjaan orangtuanya. Sebelum meninggalkan Tokyo, Takaki memutuskan untuk menemui Akari. Awalnya Takaki berniat untuk memberikan sebuah surat kepada Akari saat dia menemuinya nanti, sayang sekali surat itu terbang tertiuip angin di tengah perjalanannya. Pertemuan mereka itu pun dipenuhi banyak cobaan, kereta yang terjebak salju, *delay*, dan dinginnya malam musim salju, tapi tak membuat Takaki mundur untuk bisa menemui Akari. Walaupun harus terlambat 4 jam lebih namun akhirnya Takaki berhasil menemui Akari yang menunggu di stasiun seorang diri. Sampai akhir malam itu pun mereka habiskan bersama sambil jalan-jalan di kotanya Akari. Di pagi harinya mereka pun harus berpisah lagi, namun Takaki tidak memberitahukan Akari bahwa ada surat yang seharusnya dia berikan kepada Akari. Saat perpisahan mereka di stasiun ini adalah akhir dari *chapter 1*.

*Chapter 2* menceritakan tentang tahun terakhir Takaki di SMA di kotanya yang baru. Di sini Takaki bertemu dengan seorang gadis yang menyukainya bernama Kanae Sumida. Kanae sangat mengagumi Takaki sampai-sampai dia berusaha keras untuk bisa masuk di SMA yang sama dengan Takaki. Kanae bertemu dengan Takaki saat kelas 2 SMP tepat saat Takaki pindah ke sekolahnya. *Chapter* ini banyak difokuskan kepada Kanae, bagaimana dia diam-diam mengagumi Takaki, bagaimana dia akhirnya memutuskan masa depannya, dan bagaimana akhir dari rasa sukanya kepada Takaki. Di sela-sela kisah dari Kanae ini terselip pula hubungan Takaki dan Akari yang sudah mulai merenggang.

Sampai pada *chapter 3* atau *chapter* terakhir, kali ini difokuskan pada kehidupan Takaki ketika menjadi seorang pria dewasa. *Chapter* ini sosok Akari mulai muncul kembali, namun kemunculan Akari kali ini tidak untuk menemui Takaki kembali, sebab di jari manis Akari terdapat cincin yang menandakan bahwa Akari akan segera menikah. *Chapter* ini pula terlihat bahwa Takaki mengalami konflik batin dimana ia harus terus menjalankan hidupnya tanpa bayang-bayang masala lalunya sedangkan ia sangat ingin bertemu dengan Akari.

Dari penjelasan sinopsis di atas, maka timbullah ketertarikan untuk membahas perubahan karakter Takaki yang disebabkan oleh alasan perpisahannya dengan teman dekat sekaligus cinta pertamanya melalui metode karakterisasi atau penokohan. Sebagai penguat pembahasan ini, maka akan digunakan teori perkembangan kepribadian Kurt Lewin. Menurut Lewin perkembangan tingkah laku merupakan fungsi dari pribadi dan lingkungan psikologis. Maksudnya adalah bahwa manusia sebagai pribadi yang berada dalam lingkungan psikologis, dengan ruang hidup yang disebut topologi. Fokusnya adalah saling hubungan antara segala sesuatu di dalam jiwa manusia, hubungan antara bagian dengan bagian dan antara bagian dengan keseluruhan.

## **1.2 Tinjauan Pustaka**

Tinjauan akan penelitian sebelumnya memiliki fungsi agar tidak ada kesamaan pada penelitian yang akan diteliti. Selain itu dapat dijadikan referensi analisa untuk penelitian yang akan diteliti maupun penelitian selanjutnya. Penelitian ini mengambil objek material film yang berjudul *Byousoku 5 Centimeter* yang disutradarai oleh Makoto Shinkai dengan menganalisis unsur intrinsik dan perkembangan kepribadian pada tokoh Takaki Touno. Selain itu teori yang digunakan adalah teori medan milik Kurt Lewin untuk menganalisis perkembangan kepribadian tokoh Takaki Touno. Berdasarkan pencarian di perpustakaan dan internet belum ada yang meneliti tentang

perkembangan kepribadian tokoh Takaki Touno pada film yang berjudul *Byousoku 5 Centimeter* karya Makoto Shinkai.

Dari pencarian di perpustakaan dan internet, ditemukan beberapa skripsi yang memiliki persamaan objek formal namun tetap memiliki perbedaan. Berikut adalah penjelasan skripsi yang memiliki persamaan dan perbedaan dengan skripsi ini.

1. Skripsi Alisha Tamara Putri Alisjahbana tahun 2018 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, yang berjudul “Analisis Karakter Tokoh utama dalam Film Hachiko Monogatari”. Penelitian milik Alisha ini membahas tentang hubungan persahabatan yang tidak biasa, yaitu antara manusia dan seekor anjing bernama Hachiko. Tokoh Professor Ueno di dalam film Hachiko Monogatari adalah tokoh utama, Professor Ueno merupakan seseorang yang berperilaku baik dan tegas terhadap orang-orang yang ada di sekitarnya, termasuk terhadap anjing peliharaannya yang diperlakukan seperti anak kandung sendiri. Perlakuan Professor Ueno di film ini yang sangat peduli dan baik terhadap Hachiko seperti perlakuan Professor Ueno terhadap anaknya, sehingga menjadikan Hachiko begitu setia kepadanya.

Analisis pada skripsi ini membahas tentang perkembangan kepribadian pada tokoh utama. Terdapat kesamaan dalam teori yang digunakan oleh Alisha Tamara, meskipun dalam penelitian milik Alisha ia menggunakan teori perkembangan kepribadian psiko-sosial namun terdapat kesamaan dalam kajian yang dibahas. Kemudian perbedaan pada penelitian ini dan Penelitian yang dilakukan oleh Alisha Tamara Putri Alisjahbana ialah terletak pada objek material yang berupa perbedaan judul film.

2. Skripsi yang ditulis oleh Rizza Febry Pramadhani (2017), dalam penelitiannya yang berjudul *Struktur Kepribadian dan Konflik Batin yang Dialami Tokoh Seitai Dalam Anime Hotaru no Haka*, Rizza membahas mengenai konflik psikologis yang disebabkan oleh Perang Dunia pada tokoh utamanya. Kondisi

yang sulit serta tanggung jawab yang harus ditanggung oleh tokoh Seitā menyebabkan konflik batin terjadi pada dirinya yang menyebabkan ia akhirnya harus bertahan hidup dengan cara yang salah. Penelitian ini menggunakan teori psikoanalisis dari Sigmund Freud untuk menganalisis sebuah persoalan yang terjadi dalam objek yang diteliti .

Terdapat kesamaan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang kepribadian tokoh dan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan kepribadian pada tokoh utamanya. Meskipun begitu terdapat perbedaan dalam objek material dan juga teori yang digunakan. Berbeda dengan teori medan milik Lewin, dalam skripsinya, Rizza menggunakan teori psikoanalisis milik Sigmund Freud sebagai landasan teori. Selain itu objek kajian milik Rizza adalah novel, sedangkan objek yang digunakan peneliti menggunakan anime sebagai objek kajian yang akan dibahas.

3. Skripsi Adrianus Rio tahun 2017 yang berjudul “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Uesugi KenTakaki* Karya Yoshikawa Eiji (Kajian Psikoanalisis)”. Penelitian ini membahas sejarah nyata peperangan antara dua panglima perang Jepang yaitu Uesugi KenTakaki dan Takeda Takakigen. Peperangan yang diwarnai dengan konflik batin dari tokoh utama dalam mengambil keputusan dalam peperangan, kecemasan yang dialami tokoh utama dalam peperangan, yang akhirnya mempengaruhi langkah-lagkah yang diambilnya dalam peperangan. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Adrianus Rio terletak pada objek material. Penelitian yang dilakukan oleh Adrianus Rio menggunakan novel, sedangkan objek material yang digunakan dalam penelitian ini berupa anime. Walaupun penelitian yang dilakukan oleh Adrianus Rio memiliki kesamaan pembahasan yaitu faktor yang mempengaruhi kepribadian pada tokoh utamanya, namun teori yang digunakan berbeda dengan Adrianus Rio.

### 1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka indentifikasi masalahnya adalah :

1. Perpisahan mendadak menimbulkan kerinduan sekaligus merenggangnya hubungan Takaki dan Akari.
2. Peran Takaki dalam memberikan motivasi hidup pada tokoh Kanae.
3. Terjebak dalam memori masa kecilnya bersama Akari menimbulkan konflik batin dan perubahan kepribadian pada tokoh Takaki di masa dewasanya.

### 1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah ialah: Analisis perkembangan kepribadian Tokoh Takaki Touno dalam anime *Byousoku 5 Centimeter* karya Makoto Shinkai dengan menggunakan teori perkembangan kepribadian milik Kurt Lewin.

### 1.5 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Bagaimanakah unsur intrinsik yang terdiri dari tokoh dan penokohan, latar serta alur yang terdapat dalam anime *Byousoku 5 Centimeter* karya Makoto Shinkai?
2. Bagaimanakah perkembangan kepribadian tokoh Takaki Touno dalam anime *Byousoku 5 Centimeter* ditelaah melalui teori perkembangan kepribadian milik Kurt Lewin?

### 1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Memahami analisis unsur intrinsik dalam anime *Byousoku 5 Centimeter*.

2. Memahami tokoh Takaki Touno dalam anime *Byousoku 5 Centimeter* karya Makoto Shinkai ditelaah melalui teori perkembangan kepribadian dari Kurt Lewin.

### 1.7 Landasan Teori

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan mengingat bahan dan data seluruhnya diperoleh dari sumber tertulis yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Penelitian ini dibatasi oleh film *Byousoku 5 Centimeter* sebagai objek material. Adapun objek formalnya adalah kepribadian pada tokoh Takaki yang terkandung dalam film *Byousoku 5 Centimeter* sebagai objek kajian. Berikut adalah teori-teori yang digunakan :

1. Teori Kepribadian perkembangan kepribadian

Teori yang digunakan adalah teori kepribadian perkembangan kepribadian milik Kurt Lewin. Menurut Lewin, bentuk dari tingkah laku manusia itu sendiri didasari oleh beberapa macam faktor pendorong. Selain itu perubahan realitas dan juga bertambah luasnya pengetahuan serta pengalaman dapat mempengaruhi psikologis seseorang, hal ini disebut dengan perkembangan kepribadian. Dalam teorinya, hakekat Perkembangan Kepribadian itu terdiri atas unsur-unsur sebagai berikut : Diferensiasi, perubahan dalam variasi tingkah lakunya, perubahan dalam organisasi dan struktur tingkah lakunya lebih kompleks, bertambah luasnya arena aktivitas, dan perubahan dalam realitas.

2. Unsur Intrinstik

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang ada di dalam suatu karya sastra. Tanpa adanya unsur intrinsik, suatu karya sastra tidak akan terbentuk secara baik. Dengan kata lain, unsur intrinsik merupakan landasan dasar dari karya sastra. Setiap karya sastra, baik itu berbentuk prosa, puisi, ataupun drama, memiliki unsur-unsur intrinsik di dalamnya. Namun, masing-masing bentuk karya sastra itu memiliki



bentuk unsur-unsur intrinsik tersendiri. Untuk bentuk drama, unsur intrinsiknya terdiri dari :

a. Tokoh dan Penokohan

Adalah pelaku atau orang-orang yang terlibat dalam cerita. Terdiri dari tokoh utama dan sisanya adalah pemeran pembantu.

b. Alur

Alur merupakan jalan cerita, dimulai dari tahap pengenalan, penanjakan, klimaks, anti klimaks, hingga tahap paling akhir yaitu penyelesaian. Terdapat dua macam alur yaitu maju dan mundur.

c. Latar

Latar merupakan *background* cerita yang dibuat. Ada tiga jenis latar yang membangun sebuah cerita, yaitu latar waktu, tempat, dan latar suasana.

### 1.8 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode psikologi sastra, Untuk menganalisis konflik batin yang dialami oleh tokoh utama, maka digunakan metode psikologi sastra. Analisis perkembangan kepribadian yang dialami tokoh utama memerlukan ilmu bantu psikologi karena metode ini berkaitan langsung dengan kondisi psikologis tokoh utama dalam film *Byousoku 5 Centimeter*.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif analisis. Bersifat deskriptif karena mendeskripsikan dan menganalisis kepribadian tokoh Takaki Touno menggunakan teori Lewin. Penelitian ini disebut kualitatif karena hasil penelitian ini dilaporkan dalam bentuk kata-kata yang menunjukkan perubahan kepribadian dan konflik batin pada tokoh Takaki Touno setelah perpisahannya dengan teman dekat sekaligus cinta pertamanya. Kemudian sebagai metode pengumpulan data, menggunakan metode kepustakaan dimana data yang dikumpulkan adalah berupa informasi yang didapat dari buku, internet maupun

tulisan - tulisan ilmiah lain yang berkaitan dengan data. Data yang dianalisis adalah *scene* yang mengandung unsur kepribadian baik gambar maupun dialog yang terdapat pada sumber data yaitu film *Byousoku 5 Centimeter* yang disutradarai oleh Makoto Shinkai yang sudah diteliti oleh penulis selama kurang lebih satu bulan untuk mendapatkan data yang *valid* mengenai isi dari anime tersebut.

## 1.9 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

### 1. Manfaat Teoritis

Bagi bidang keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu bahasa dan sastra sehingga dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya, khususnya kajian psikologi Kurt Lewin yang membahas mengenai perkembangan kepribadian pada tokoh. Selain itu, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman penonton mengenai tokoh Takaki Touno dalam anime *Byousoku 5 Centimeter* dan untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya perkembangan kepribadian yang dialami oleh Takaki Touno.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan bagi penonton dan pembelajar ilmu sastra, khususnya bagi mereka yang ingin mempelajari kajian psikoanalisis terhadap karya sastra.

## 1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Bab I           Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan penjabarkan tentang latar belakang masalah, tinjauan pustaka, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian skripsi.

### Bab II           Analisis Unsur Intrinsik Anime *Byousoku 5 Centimeter* karya Makoto Shinkai

Dalam bab ini akan membahas unsur intrinsik tentang tokoh dan penokohan, latar, serta alur anime *Byousoku 5 Centimeter* karya Makoto Shinkai.

### Bab III          Analisis Perkembangan Kepribadian Tokoh Takaki Touno Anime *Byousoku 5 Centimeter* karya Makoto Shinkai

Dalam bab ini adalah penjabarkan perkembangan kepribadian tokoh Takaki Touno yang ditelaah melalui teori perkembangan kepribadian oleh Kurt Lewin dalam anime *Byousoku 5 Centimeter* karya Makoto Shinkai.

### Bab IV          Simpulan

Dalam bab ini berisikan uraian tentang kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian dari analisis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.